

KEMAMPUAN BERBICARA EFEKTIF DENGAN TEKNIK BERCERITA
SISWA KELAS VIII SMP METTA MAITREYA KECAMATAN MARPOYAN
DAMAI PEKANBARU TAHUN AJARAN 2020/2021

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



OLEH :

APIK

NPM.176211111

PEMBIMBING

DRS. SUPRIYADI, M.Pd.

NIDN. 1007066401

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
MEI 2021

KATA PENGANTAR

Ahamdulillah akhirnya penulisan skripsi penelitian berjudul “Kemampuan Berbicara Efektif Dengan Teknik Bercerita Siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021“ ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi penelitian ini dimaksudkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan penelitian dan memperoleh gelar sarjana pendidikan bahasa Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Penulis menyadari tanpa bantuan berbagai pihak, niscaya penulisan skripsi penelitian ini tidak dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, sudah pada tempatnyalah penulis ucapkan terimakasih kepada:

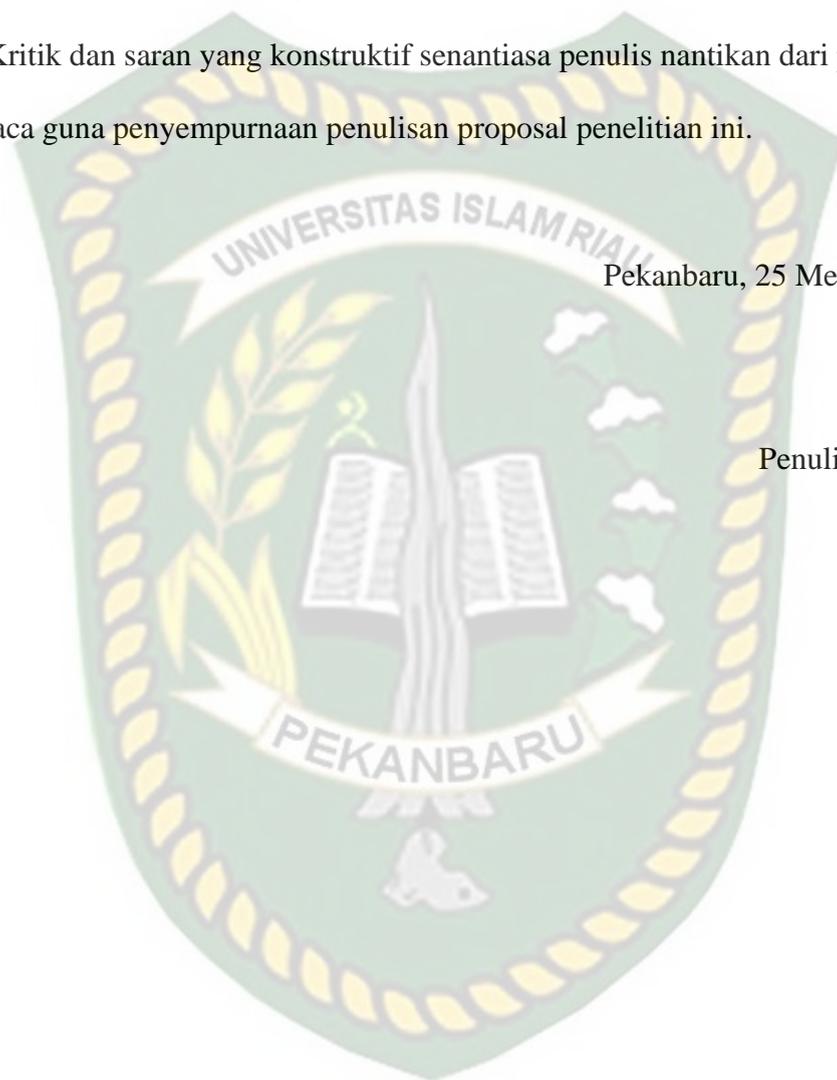
1. Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd. M.Si. Sebagai Dekan FKIP Universitas Islam Riau beserta staf memberi izin kuliah dan memberi kesempatan untuk melakukan penelitian ini serta dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Desi Sukenti, S.Pd., M.Pd. Sebagai Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Islam Riau yang memberikan dorongan dan masukan menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Fatmawati, S.Pd., M.Pd. Sebagai Sekretaris Prodi FKIP Universitas Islam Riau yang memberikan izin dan dorongan serta memberikan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd. Sebagai pembimbing penelitian ini yang memberikan masukan dan saran serta dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.

5. Semua staf pengajar FKIP Universitas Islam Riau memberikan dorongan dan ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan penelitian ini.
6. Orang tua yang memberikan motivasi dan doa serta dukungan sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini.

Kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis nantikan dari para pembaca guna penyempurnaan penulisan proposal penelitian ini.

Pekanbaru, 25 Mei 2021

Penulis



ABSTRAK

Apik. 2021. *Skripsi. Kemampuan Berbicara Efektif Dengan Teknik Bercerita Siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021.*

Berdasarkan penelitian ini mengkaji tentang kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021. Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 secara sistematis dengan demikian dapat mengetahui gambaran secara objektif yang sebenarnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Hartono 2007. Sampel dalam penelitian ini 62 siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil dari kesimpulan penelitian ini yaitu nilai rata-rata yang dinilai dari aspek kelancaran berkategori baik yaitu 78,63 dari 62 siswa. Nilai rata-rata yang dinilai dari aspek ketepatan diksi berkategori cukup yaitu 73,79 dari 62 siswa. Nilai rata-rata yang dinilai dari aspek penalaran berkategori baik yaitu 77,02 dari 62 siswa. Nilai rata-rata yang dinilai dari aspek intonasi berkategori baik yaitu 76,61 dari 62 siswa. Jadi secara keseluruhan kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 berkategori baik dengan rata-rata nilai 76,51

Kata kunci : Kemampuan berbicara efektif, teknik bercerita

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian.....	4
1.5 Batasan Masalah.....	4
1.6 Denifisi Operasional.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Teori dan Penelitian Relevan	6
2.1.1 Teori	6
2.1.2 Penelitian Relevan.....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	16
3.1.1 Populasi.....	16
3.1.2 Sampel.....	16
3.2 Teknik dan Jumlah Samping.....	17
3.3 Metode dan Pengumpulan Data	17

3.3.1 Metode Penelitian.....	17
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.3.3 Instrumen Penilaian Data.....	20
3.4 Teknik Analisis Data.....	23
3.5 Uji Keabsahan Data.....	24
3.6 Pemanfaatan Hasil Penelitian.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Deskripsi Data.....	27
4.2 Analisis Data.....	36
4.3 Interpretasi Data.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	ix
LAMPIRAN.....	xi

DAFTAR TABEL

Halaman

01.	Tabel 01 Populasi Data Penelitian Kemampuan Berbicara Efektif Dengan Teknik Bercerita Siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021	16
02.	Tabel 02 Kriteria Penilaian Smp Metta Maitreya Siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021	20
03.	Tabel 03 Rekaptilasi Kemampuan Berbicara Efektif Dengan Teknik Bercerita Siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021.....	28
04.	Tabel 04 Hasil Tes Persiswa Nilai Keseluruhan Dari Aspek Kelancaran, Ketepatan Diksi, Penalaran, Dan Intonasi Siswa Kelas V VIII SMP iii Smp Metta Maitreya.....	36
05.	Tabel 05 Interval Rentang Nilai Dan Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Marpoyan Damai Tahun Ajaran 2020/2021.....	45
06.	Tabel 06 Keseluruhan Nilai Dan Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Marpoyan Damai Tahun Ajaran 2020/2021.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data Siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya	xi
2. Aspek Penilaian Kemampuan Siswa Berbicara Efektif	xiii
3. Foto Dokumentasi	xiv



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan berbicara sangat penting bagi kehidupan masyarakat karena menyangkut masalah berkomunikasi ataupun interaksi yang menggunakan bahasa lisan dalam kehidupan sehari-hari. Depdiknas (2005:165) berbicara adalah beromong atau bercakap dalam berbahasa yang memiliki makna yaitu dengan mengutarakan isi pikiran, melalui lisan yang memiliki sesuatu maksud tertentu. Berbicara merupakan cara membentuk suatu komunikasi yang paling efektif dalam penggunaan bahasa ketika dalam berbicara. Secara umum berbicara dapat diartikan suatu penyampaian maksud ide, fikiran, dan isi hati seseorang dengan menggunakan bahasa lisan.

Pentingnya keterampilan berbicara yaitu siswa mampu menguasai dan mengembangkan kemampuan berpikir, membaca, menulis, dan menyimak sehingga mempermudah siswa berkomunikasi dan mengungkapkan ide atau gagasan kepada orang lain secara lisan. Menurut Supriyadi (2005:178) pentingnya berbicara yaitu apabila seseorang memiliki keterampilan berbicara yang baik dan benar maka akan memperoleh dua keuntungan yaitu, 1) keuntungan sosial yaitu berkaitan dengan kegiatan interaksi sosial antarindividu, 2) keuntungan profesional yaitu diperoleh menggunakan bahasa dengan menyampaikan fakta-fakta seperti pengetahuan, menjelaskan dan mendeskripsikan.

Alasan penulis memilih judul penelitian kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru tahun ajaran 2020/2021 merupakan penelitian lanjutan (penelitian sudah diteliti) dan juga ingin mengetahui tingkatan

kemampuan siswa dalam berbicara dengan teknik bercerita berdasarkan permasalahan yang diteliti yaitu 1) kelancaran, 2) ketepatan diksi, 3) penalaran, dan 4) intonasi.

Berdasarkan penelitian awal wawancara dengan kepala sekolah Ibu Herni Lestari S.Pd., M.M dan guru bahasa Indonesia Ibu Buhairah S.Pd disekolah SMP Metta Maitreya fenomena-fenomena yang ditemukan oleh peneliti dalam berbicara efektif sebagai berikut yaitu, 1) sebagian siswa masih belum begitu lancar berbicara, 2) sebagian siswa dalam berbicara penggunaan pilihan diksi masih belum tepat, 3) sebagian siswa dalam berbicara penggunaan penalaran berfikir masih kurang, 4) sebagian siswa dalam berbicara penggunaan intonasi masih kurang menguasai.

Sedangkan permasalahan berbicara yang ditemukan yaitu, 1) beberapa siswa berbicara masih lambat, terputus putus, dan kurang lancar berbicara, 2) beberapa siswa masih belum bisa menggunakan kata-kata yang sesuai atau cocok dalam penggunaan pilihan kata diksi, 3) beberapa siswa ketika berbicara siswa masih berfikir lama dan dalam bernalar masih belum baik, 4) beberapa siswa ketika berbicara menggunakan dalam kalimat lisan intonasi yang digunakan selalu datar dan pengucapan terlalu cepat sehingga intonasinya kurang jelas, 5) kurangnya siswa rasa ingin tahu untuk bertanya dalam belajar berbicara menyebabkan siswa kurang mampu terampil berbicara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sekolah bahwa nilai rata-rata keseluruhan dari kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa kelas VIII SMP Metta Maireya dari aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran, intonasi berkategori (Baik) dengan jumlah nilai 80.

Alasan penulisan melakukan penelitian judul ini ingin mengetahui tingkatan kemampuan berbicara siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Marpoyan Damai Pekanbaru, dan sejauh mana tingkat kemampuan berbicara sehingga penulis bisa belajar dan tahu tentang kemampuan berbicara siswa tentang aspek permasalahan yang diteliti dari aspek kelancaran, ketetapan diksi, penalaran dan intonasi.

Hal-hal yang dikemukakan di atas menjadi latar belakang masalah sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021.

Penulisan penelitian ini ditulis sehingga memberikan manfaat praktis dan manfaat teoritis. Manfaat praktis yaitu memberikan kemudahan kepada guru bahasa Indonesia memberikan ilmu kepada murid sehingga menyesuaikan dengan kemampuan murid sehingga murid terampil dalam kemampuan berbicara lisan. Sedangkan manfaat teoritis, menambah pengetahuan kepada guru sehingga dapat memberi pengajaran berbicara terhadap siswa secara efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Masalah penelitian ini yaitu:

Bagaimanakah kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru tahun ajaran 2020/2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru tahun ajaran 2020/2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini maka mamfaat yang diperoleh dengan judul penelitian “Kemampuan Berbicara Efektif dengan Teknik Bercerita Siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021” dapat memberikan kontribusi dalam pengajaran berbicara terhadap masyarakat luas tentang ilmu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Sehingga dapat meningkat kemampuan berbicara bahasa Indonesia yang lebih baik lagi untuk masa yang akan datang terutama pada generasi muda dalam mengembangkan nilai moral sopan santun dalam berbicara.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian tentang berbicara efektif maka penulis batasi penelitian, alasannya membatasi karena masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagian dari aspek berbicara, yaitu penulis teliti berdasarkan: 1) kelancaran, 2) ketepatan diksi, 3) penalaran, dan 4) intonasi.

1.6 Definisi Operasional

Berdasarkan definisi operasional ini untuk mempermudah pembaca memahami latar belakang penelitian yang akan diteliti, maka berdasarkan

orientasi penulis menjelaskan istilah tentang kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita sebagai berikut:

- 1.6.1 Kemampuan adalah suatu kesanggupan atau kecakapan seseorang dengan menggunakan usaha sendiri, (Depdiknas, 1989:552-553)
- 1.6.2 Berbicara efektif merupakan suatu peristiwa penyampaian maksud, gagasan, pikiran, ataupun perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan, sehingga maksud yang disampaikan bisa dipahami oleh orang lain, (Kartini, 1985:7).
- 1.6.3 Teknik bercerita merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam bercerita harus memperhatikan dua faktor pokok yaitu menyiapkan naskah cerita dan teknik penyajian, (Sudarmadji, 2010: 27).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori dan Penelitian Relevan

2.1.1 Teori

Berdasarkan penelitian kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Marpoyan Damai Pekanbaru ini penulis menggunakan teori Hartono (2007:3-21). Salah satu pada pembahasan ini penulis menggunakan teori Hartono yaitu sebagai berikut:

Menurut Hartono (2007:3-21) berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilaksanakan manusia dalam kegiatan berbicara dengan cara manusia pada dasarnya belajar mengucapkan bunyi-bunyi yang didengarkan sehingga mampu berbicara.

Berbicara efektif merupakan suatu keefektifan dalam berkomunikasi yaitu penyampaian pesan secara lisan yang mengandung makna dengan memberikan gagasan, ide, motivasi, dukungan, dan sikap rasa terbuka yang disampaikan bisa diterima oleh penyimak.

Teknik berbicara adalah suatu cara atau langkah pembicara atau komunikator dengan memberikan pesan, ide pikiran dan pemahaman dalam menyesuaikan meningkatkan keterampilan berbicara yang berkaitan dengan memahami faktor kebahasaan dan faktor nonkebahasaan.

Berdasarkan permasalahan penelitian ini penulis menggunakan pembahasan permasalahan yang akan diteliti atau dinilai pendapat Hartono (2007:3-21) yaitu, 1) kelancaran, 2) ketepatan diksi, 3) penalaran, dan 4) intonasi. Keempat ini dibahas sebagai penunjang atau pendukung dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kelancaran

Kelancaran berbicara adalah kemampuan menguasai kosakata atau materi tanpa ada gangguan dalam berbicara.

Berdasarkan teori dapat diperjelas kriteria yang perlu diperhatikan dalam kelancaran sebagai berikut:

1. Mempermudah pendengar menangkap isi dan menerima isi pembicaraan
2. Penggunaan vocal suara harus jelas dalam menguasai materi Dalam berbicara
3. frekuensi vocal harus jelas, misalnya kejelasan suara seperti kejaman suara dan ketebalan suara.
4. Tidak boleh mengeluarkan suara suara seperti suara aa,ee,oo dan sebagainya, karena ini akan menghambat dalam kelancaran berbicara.
5. Ketidaklancaran berbicara disebabkan ketidakmampuan berbicara yaitu kurang menguasai materi dalam berbicara.

2. Ketepatan Diksi

Ketepatan diksi adalah bentuk variasi pilihan kata yang diucapkan dengan tepat dan jelas sesuai keselarasan dalam penggunaannya bahasa lisan.

Berdasarkan teori dapat diperjelas kriteria yang perlu diperhatikan dalam ketepatan diksi sebagai berikut:

1. ketika berbicara hendaknya memilih kata harus jelas, tepat, dan bervariasi.

2. Ketika berbicara memilih kata harus sesuai dengan pokok yang dibicarakan
3. Ketika berbicara pemilihan kata hendaknya dipahami oleh pendengar dan tidak membuat pendengar bosan.
4. Dalam pemilihan kata tidak boleh menimbulkan arti ganda
5. Dalam pemilihan kata tetap mengungkapkan gagasan yang cermat sesuai dengan pokok pembicaraan
6. Dalam penggunaan kata hendaknya menggunakan kata-kata kepribadian komunikator, yang artinya sesuai dengan pemahaman yang dipahami oleh pembicara dan pendengar saja.
7. Ketika berbicara dalam penggunaan kata harus menarik, hidup, sehingga bisa menarik perhatian pendengar contohnya
 1. Pilihlah kata yang bisa menyentuh isi hati pendengar
 2. Gunakan kata yang menggunakan kata-kata yang melukiskan sikap dan perasaan,
 3. Gunakan kata yang figurative yaitu dengan kata yang kesannya indah.

3. Penalaran

Penalaran adalah gagasan pengetahuan yang logis dengan suatu proses berpikir dalam menarik dalam kesimpulan.

Berdasarkan teori dapat diperjelas kriteria yang perlu diperhatikan dalam penalaran sebagai berikut:

1. Dalam berbicara mampu berfikir cepat dan mantap.
2. Dalam berbicara berfikir gagasan harus berhubungan logis sehingga mudah ketika berbicara.
3. Dalam berbicara harus tahu hubungan kalimat dengan kalimat harus logis.
4. Mampu melakukan manipulasi dalam berbicara atau berbahasa.
5. Mampu menarik kesimpulan secara logis.
6. Dalam berbicara mampu memperhatikan relevansi penalaran akan lebih efektif ketika berbicara.
7. Mampu mengembangkan kalimat saat berbicara.
8. Mampu menyusun kalimat yang efektif.

4. Intonasi

Intonasi adalah kesesuaian penempatan tekanan, nada, jeda, tanda baca, dan durasi yang sesuai dengan tata cara dalam berbicara.

Berdasarkan teori dapat diperjelas kriteria yang perlu diperhatikan dalam penalaran sebagai berikut:

1. Ketika berbicara harus sesuai dengan penempatan penggunaan dalam tekanan, tempo dan durasi.
2. Ketika berbicara penyampaian suatu materi tidak boleh datar, harus sesuai tekanan suara, dan tempo pada kalimat.
3. Ketika berbicara ada tekanan lemah suara sesuai dengan tinggi rendahnya suara dalam berbicara sehingga bisa menarik perhatian pendengar.
4. Ketika berbicara harus ada penyesuaian durasi dan jeda sehingga ada keserasian sehingga memperoleh intonasi yang baik dan menarik ketika berbicara.
5. Ketika berbicara harus menggunakan intonasi yang jelas dalam penggunaan tekanan suara, tempo, dan durasi.

2.1.2 Penelitian Relevan

Berdasarkan teori Hartono (2007:3-21) diatas dan juga permasalahan dari aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran,dan intonasi sesuai dengan penulis diteliti sekarang. Teori dan permasalahan yang dijabarkan diatas maka penulis mengambil dari berbagai jurnal dan skripsi sebagai pedoman penelitian yang relevan yang sesuai dengan permasalahan penelitian sekarang.

Maka dengan paduan dari berbagai jurnal dan skripsi yang relevan serta dengan permasalahan dan faktor penghambat tentang berbicara yang sering ditemukan yaitu, 1) permasalahan yang sering ditemukan kurang minatnya siswa berbicara sehingga ada rasa malu berbicara didepan orang banyak dan siswa tidak percaya diri berbicara didepan orang banyak, 2) faktor hambatannya yaitu ketika

berbicara siswa sering grogi atau merasa canggung berbicara didepan umum dan siswa juga kurang pengalaman hal dalam berbicara didepan umum. Maka dengan demikian penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Kemampuan Berbicara Efektif Dengan Teknik Bercerita Siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021”. Maka dari itu peneliti mencantumkan beberapa jurnal dan skripsi sebagai paduan relevan.

Penelitian ini merupakan penelitian relevan, yang *pertama* yaitu penelitian dalam bentuk jurnal yang dilakukan Norma Kusmintayu, Sarwiji Suwandi, Atikah Anindyarini dimuat dalam *Jurnal Penelitian Bahasa* Volume 1 Nomor 1 Desember 2012 dengan judul penelitian “Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama”. Masalah penelitian ini yaitu bagaimana proses keterampilan penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa sekolah menengah pertama kelas VII A SMP Negeri 5 Surakarta. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keadaan nyata penerapan metode mind mapping dengan pembelajaran berbicara di kelas VII A SMP Negeri 5 Surakarta. Sumber data penelitian ini yaitu Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, tes, dan analisis dokumen, data siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Surakarta sampel penelitian siswa adalah 32 siswa. Analisis data menggunakan teknik analisis komparatif dan deskriptif dengan analisis kritis. Kesimpulannya bahwa penerapan metode mind mapping dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini menggunakan teori Salimah (2011:191) mengatakan bahwa seorang

pembicara menghasilkan bahasa lisan melalui kegiatan berbicara atau berkomunikasi. Kegiatan berbicara merupakan suatu aktivitas memberi, menerima bahasa, dan menyampaikan gagasan atau ide ide pikiran dalam penalaran berbicara antara pembicara dan pendengar.

Kedua penelitian relevan dalam bentuk jurnal yang dilakukan Luh Eka Trislijayanti, Sang Ayu Putu Sriasih, Ida Bagus dimuat dalam *E-Journal Undiksha* Volume 3 Nomor 1 Tahun 2015 dengan Judul penelitian “Penggunaan Metode Show And Tell Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VII.C Di SMP Negeri 1Seririt Tahun Ajaran 2014/2015”. Masalah penelitian ini yaitu bagaimana penerapan penggunaan metode show end tell dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VII.C di SMP Negeri 1 Seririt. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan berbicara siswa kelas VII.C di SMP Negeri 1 Seririt dengan penggunaan metode show and tell, (2) mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran berbicara dengan menggunakan metode show and tell siswa kelas VII.C di SMP Negeri 1 Seririt. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, tes, dan kuesioner/angket. Data siswa kelas VII.C SMP Negeri 1 Seririt yang berjumlah 32 orang dan penelitian menggunakan teknik analisis data kualitatif. Kesimpulan penerapan metode show and tell dengan menggunakan media gambar mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VII.C SMP Negeri 1. Penelitian ini menggunakan teori Iskandarwassid (2011:241) menyatakan bahwa berdasarkan aspek-aspek keterampilan berbahasa, berbicara merupakan salah satu

dari empat aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting dimiliki dan dikuasai oleh seseorang.

Ketiga penelitian relevan dalam bentuk jurnal yang dilakukan Sukarir Nuryanto, A. Zaenal Abidin, Umi Setijowati, Nugraheti Sismulyasih Sb dimuat dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan* Volume 35 Nomor 1 Bulan April Tahun 2018 dengan judul penelitian “Peningkatan Keterampilan Berbicara Mahasiswa PGSD Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Berbasis Konservasi Nilai Nilai Karakter Melalui Penerapan Metode Task Based Activity Dengan Media Audio Visual”. Masalah penelitian ini yaitu bagaimana peningkatan keterampilan berbicara mahasiswa PGSD dalam perkuliahan bahasa Indonesia berbasis konservasi nilai nilai karakter melalui penerapan metode task based activity dengan media audio visual. Tujuan penelitian ini, (1) untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa PGSD dalam berbicara bahasa Indonesia dengan menerapkan task-based activity berbasis konservasi nilai-nilai karakter, dan (2) untuk mendeskripsikan respon mahasiswa PGSD dalam perkuliahan “Berbicara” bahasa Indonesia dengan diterapkannya task-based activity berbasis konservasi nilai-nilai karakter. Sumber data penelitian ini mahasiswa PGSD semester 3 yang berjumlah 42 orang dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu pengamatan, wawancara, kuesioner, dan analisis dokumen. metode penelitian deskriptif kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini peningkatan keterampilan berbicara mahasiswa PGSD dalam perkuliahan bahasa Indonesia berbasis konservasi nilai nilai karakter melalui penerapan metode task based activity dengan media audio visual dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia baik. Penelitian ini menggunakan teori Brown (2018:84) mengatakan

keterampilan berbicara adalah ketrampilan yang kompleks serta berkaitan berbagai keterampilan mikro seperti ada beberapa keterampilan mikro sebagai berikut, (1) menghasilkan ujaran-ujaran bahasa yang bervariasi, (2) menghasilkan fonem-fonem dan varian-varian alophon lisan yang berbeda dalam bahasa Indonesia, (3) menghasilkan pola-pola tekanan, seperti kata-kata yang ada tekanan, struktur ritmis dan intonasi.

Sedangkan skripsi yang relevan ditemukan ada dua yaitu, *pertama* skripsi yang ditemukan penelitian Mukgi Karsih, 2011 FKIP UIR dengan Judul “Kemampuan Berpidato Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Teratak Air hitam Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”. Masalah penelitian ini bagaimanakah siswa berpidato kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Teratak Air hitam Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan Penelitian mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan, dengan memaparkan objek yang diteliti tentang kemampuan berpidato siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Teratak Air hitam Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara, teknik tes, dan teknik angket. Data siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 32 siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian Mukgi Karsih siswa kelas IX SMP Negeri 3 Teratak Air hitam Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi berkategori baik. Permasalahan Penelitian ini yaitu bagaimanakah kemampuan berpidato siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Teratak Air hitam Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Persamaan penelitian Mukgi Karsih dan sekarang yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif.

Perbedaan penelitian sekarang dengan Mukgi Karsih yaitu subjek, lokasi, dan permasalahan yang diteliti.

Kedua skripsi yang relevan ditemukan penelitian Depitrayanti, 2017. FKIP UIR dengan Judul “Kemampuan Berpidato Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Tahun Ajaran 2014/2015”. Masalah penelitian ini bagaimanakah siswa berpidato kelas IX SMP Negeri 1 Siak Hulu tahun ajaran 2014/2015. Tujuan Penelitian ini yaitu mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan, secara sistematis sehingga mengetahui gambaran sesungguhnya tentang kemampuan berpidato siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik tes, dan teknik angket. Data siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 37 siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian yang diselesaikan oleh Depitrayanti kemampuan berpidato siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu berkategori baik. Permasalahan penelitian ini bagaimanakah kemampuan berpidato siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu. Persamaan penelitian Depitrayanti dan sekarang yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Perbedaan penelitian sekarang dengan Depitrayanti yaitu subjek, lokasi, dan permasalahan yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi penelitian tentang kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru populasi jumlah seluruh siswa kelas VIII 91 siswa, yang terbagi beberapa lokal atau rombel yaitu ada 3 rombel untuk kelas VIII yakni, rombel VIII A berjumlah 30 siswa, rombel VIII B berjumlah 30 siswa, dan rombel VIII C berjumlah 31 siswa. Lebih jelas bisa jelaskan berdasarkan tabel dibawah ini:

TABEL 01 POPULASI DATA PENELITIAN KEMAMPUAN BERBICARA EFEKTIF DENGAN TEKNIK BERCERITA SISWA KELAS VIII SMP METTA MAITREYA KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU TAHUN AJARAN 2020/201

No	Rombel	Siswa
1	Rombel VIII A	30 Siswa
2	Rombel VIII B	30 Siswa
3	Rombel VIII C	31 Siswa
	Jumlah	91 Siswa

Sumber: SMP Metta Maitreya Pekanbaru

3.1.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang sudah terpilih, dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel maka penulis menggunakan teknik Slovin (dalam Sugiyono : 2011:87), dengan jumlah populasi $n = 91$, dengan tingkat kesalahan atau data yang tidak digunakan $e = 7\%$. Maka dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Maka dari itu kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru ini, jumlah sampel yang bisa diambil hanya 62 siswa.

3.2 Teknik dan Jumlah Sampling

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik Slovin dalam pengambilan sampel. Jumlah sampling dalam penelitian tes perbuatan yang dilakukan hanya terhadap siswa sebagai sampel penelitian, dan jumlah sampel yang diambil oleh peneliti SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru sebagai data penelitian yang berjumlah 62 siswa.

3.3 Metode dan Pengumpulan Data

3.3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Dikatakan deskriptif kuantitatif penelitian ini yaitu penulis memaparkan secara objektif terhadap penelitian kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru dalam bentuk berbicara efektif di depan kelas dan juga faktor-faktor penghambat dalam berbicara efektif. Menurut Priyono (2016:2) metode deskripsi kuantitatif yaitu menggambarkan karakteristik data yang menjadi sampel penelitian dengan menggunakan analisis data numerik atau angka yang

diolah sehingga dapat menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian yaitu menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik tes. Data ini yang akan digunakan saat menganalisis data.

Teknik observasi yaitu peneliti meninjau langsung disekolah Metta Maitreya di Jl Tuanku Tambusai No. 134, Kp. Melayu, Kota Pekanbaru yang dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2020 pukul 9.00 pagi yaitu dengan mengamati seluruh gedung sekolah dan fasilitas faktor pendukung dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di ruang kelas, serta juga mengamati tindakan yang dilakukan guru saat mengajar berbicara efektif terhadap siswa disekolah.

Teknik wawancara yaitu peneliti wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru bahasa Indonesia disekolah. Wawancara hari pertama Tanggal 12 Oktober 2020 pada pukul 10.30 pagi dengan kepala sekolah SMP Metta Maitreya bersama Ibu Herni Lestari S.P.d, M.M yaitu tentang kendala kendala siswa dalam berbicara efektif yaitu kendala dari aspek kelancaran siswa, kendala dari aspek ketepatan diksi siswa, kendala dari aspek penalaran siswa dan kendala dari aspek intonasi siswa.

wawancara hari kedua pada tanggal 22 Oktober 2020 pukul 11 pagi untuk lebih perjelaskan tentang permasalahan penelitian ini penulis mewancarai guru sekolah bahasa Indonesia kelas VIII SMP yang mengajar bahasa Indonesia tentang kendala kendala siswa dalam berbicara efektif yaitu kendala dari aspek

kelancaran siswa, kendala dari aspek ketepatan diksi siswa, kendala dari aspek penalaran siswa dan kendala dari aspek intonasi siswa.

Teknik tes yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan tes perbuatan. Tes ini hanya dilakukan 62 siswa. Teknik ini dilakukan pada siswa dalam berbicara efektif yang dinilai dari aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi. Tes ini dilakukan penulis, dan bekerja sama dengan guru sekolah yaitu Ibu Buhairah, S.Pd., dan Ibu Debora Sari Sitorus, S.Pd. Tes perbuatan ini dilakukan penulis dan guru sekolah pertahap dalam pengambilan nilai. Sebagai berikut:

1. Tahap pertama hari sabtu pukul 11-12 siang, tanggal 9 Januari 2021 rekaman video sudah terkumpul 13 siswa.
2. Tahap kedua hari selasa pukul 02-03 siang, tanggal 12 Januari 2021 rekaman video sudah terkumpul 16 siswa.
3. Tahap ketiga hari sabtu pukul 11-12 siang, tanggal 16 Januari 2021 rekaman video sudah terkumpul 15 siswa.
4. Tahap keempat hari hari rabu pukul 01-02 siang, tanggal 20 Januari 2021 rekaman video sudah terkumpul 11 siswa.
5. Tahap kelima hari sabtu pukul 11-12 siang, tanggal 23 Januari 2021 rekaman video sudah terkumpul 7 siswa.

3.3.3 Instrumen Penilaian Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas kegiatan dalam sebuah penelitian yang sangat penting perlu adanya instrumen pengumpulan data untuk menentukan kemampuan siswa dalam tes perbuatan. Menurut Jihad dan Haris (2009:55) mengatakan penilaian merupakan proses memberikan atau menentukan hasil belajar berdasarkan kemampuan belajar seseorang sesuai dengan kriteria dalam sebuah penilaian.

Berdasarkan penelitian ini yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu membuat lembaran penilaian berbicara efektif dengan teknik bercerita, ada empat intrumen lembaran penilaian berbicara efektif yaitu, kelancaran, ketepatan diksi, penalaran, dan intonasi.

TABEL 02 KRITERIA PENILAIAN SMP METTA MAITREYA SISWA KELAS VIII KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU TAHUN AJARAN 2020/2021

Kategori	Skor	Rentangan Nilai
Sangat Baik	4	91 - 100
Baik	3	76 - 90
Cukup	2	60 - 75
Kurang	1	45 - 59

Sumber : (Uno & Koni, 2012: 199)

Dari tabel 02 diatas kriteria penilaian penulis menggunakan teori dari (Uno & Koni, 2012: 199) penilaian adalah mengukur kemampuan berbicara melalui tes kompetensi berbicara, yang didapatkan dari siswa berdasarkan informasi tes perbuatan yang dilakukan oleh peneliti, dalam bahasa dengan mengungkap kemampuan mengespresikan berbahasa, dengan cara mengungkapkan perasaan,

pikiran, gagasan, dan menyampaikan informasi. Instrumen penilaian dalam berbicara yang diteliti atau nilai penelitian ini yaitu:

1. Kelancaran

Skor 4 = sangat baik

Pembicara mampu menguasai kata-kata dengan jelas dan lancar serta apa yang bicarakan bisa dipahami.

Skor 3 = baik

Pembicara sedikit kesulitan dalam penguasaan kata-kata dalam bahasa yang digunakan.

Skor 2 = cukup

Pembicara tidak tahu dan ragu dalam pengelompokan kata, serta penggunaan kata kata yang tidak tepat dalam berbahasa.

Skor 1 = kurang

Berbicara terputus-putus dan terhenti karena masih ragu-ragu.

2. Ketepatan Diksi

Skor 4 = sangat baik

Pembicara mampu memilih dengan tepat kata-kata bahasa yang cocok sehingga kata yang disampaikan sangat sopan sesuai menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Skor 3 = baik

Pembicara sedikit ragu dalam memilih kosakata yang cocok untuk dibicarakan.

Skor 2 = cukup

Pembicara terkadang tidak tepat memilih kosakata sehingga sulit dipahami.

Skor 1 = kurang

Pembicara sulit memilih kosakata sehingga selalu ada kesalahan dalam pengucapan dalam berbahasa.

3. Penalaran

Skor 4 = sangat baik

Pembicara lancar dan cepat dalam penalaran dalam pengucapan berbicara.

Skor 3 = baik

Pembicara terkadang ragu dalam berbicara dan berpikir seketika atau sejenak.

Skor 2 = cukup

Pembicara terkadang sulit berpikir dan berpikir sedikit lama.

Skor 1 = kurang

Pembicara sulit berpikir dalam sebuah penalaran.

4. Intonasi.

Skor 4 = sangat baik

Pembicara lancar serta menyesuaikan dimana berhenti atau dimana kata-kata kalimat itu harus ada tinggi rendah suara sesuai tekanan vokal, dan jeda

Skor 3 = baik

Pembicara hampir tepat dalam pengucapan kata-kata dalam penggunaan jeda dan intonasi vokal.

Skor 2 = cukup

Pembicara terkadang kurang memahami dalam penggunaan kalimat untuk penggunaan jeda.

Skor 1 = kurang

Pembicara sulit penggunaan jeda dalam kalimat yang digunakan.

3.4 Teknik Analisis Data

Berdasarkan teknik analisis data ini penulis dapat meneliti dengan langkah langkah dalam menganalisis data dapat dijelaskan dibawah ini:

Teknik menganalisis data yaitu dengan menganalisis nilai yang diperoleh siswa pada waktu tes perbuatan ada dua cara dalam mencari nilai siswa.yaitu menggunakan rumus (Eko Putro Widyoko 2013:110), dan (Sudjana, 2013:109).

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari skor diubah kenilai yang digunakan dalam menilai setiap siswa perorang atau perindividu pada setiap aspek yang dinilai dari kelancaran, ketepatan diksi, penalaran, dan intonasi menggunakan rumus (Eko Putro Widyoko 2013:110). Maka bisa menggunakan rumus sebagai bawah ini:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor peserta}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

Sedangkan untuk mendapatkan data siswa yang tuntas dan belum tuntas yang dinilai dari segi aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran, dan intonasi. Prosedur penilaian ini disesuaikan dengan hambatan dan kendala yang dialami siswa pada saat tes perbuatan yaitu tentang berbicara efektif yang ditentukan dengan hasil tes yang dinilai yang dilakukan oleh penulis, bersama guru sekolah. Hasil nilai tes seluruh siswa dijumlahkan dan dibagi dengan banyaknya siswa yang mengikuti tes agar didapatkan nilai rata-rata kelas. Maka untuk mencari nilai rata-rata kemampuan berbicara efektif tentang kelancaran, ketepatan diksi, penalaran, dan intonasi. Menggunakan rumus (Sudjana, 2013:109) sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan

M_x = Nilai rata rata

$\sum x$ = Jumlah nilai sampel (skor dinilai)
= Jumlah sampel

Data hambatan yang diperoleh akan dianalisis berdasarkan teori, jurnal, dan penelitian relevan dalam bagian ini.

3.5 Uji Keabsahan Data

Berdasarkan pembahasan ini penulis tidak melakukan pengujian keabsahan data, karena dalam penelitian ini hanya ingin mengetahui kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru yang dilakukan dengan tes perbuatan terhadap siswa.

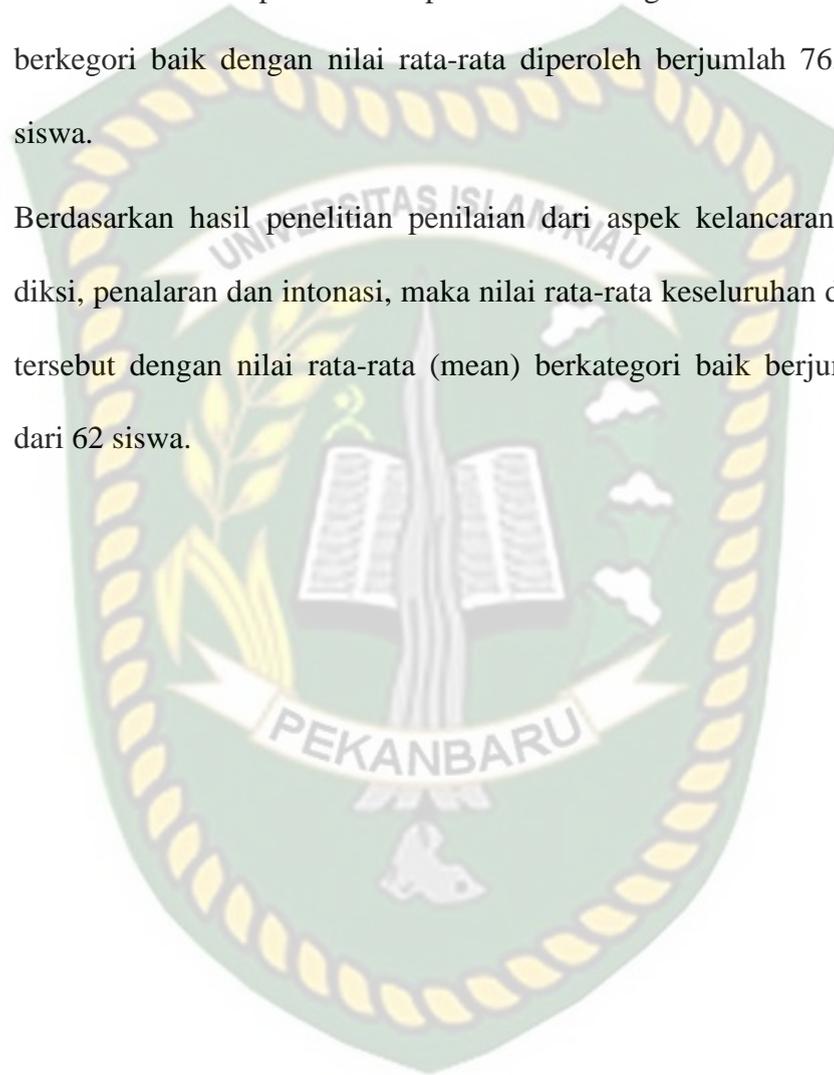
3.6 Pemanfaatan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan ini pemanfaatan dari hasil penelitian yang diteliti yaitu memberikan manfaat ilmu pengetahuan dalam berbicara dan juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara efektif dengan teknik bercerita dalam proses belajar mengajar pada siswa agar pembelajaran berbicara semakin efektif pada siswa sekolah SMP Metta Maitreya. Manfaat bagi guru-guru mampu dalam mengajar berbicara efektif sehingga bisa meningkatkan kemampuan berbicara dalam proses belajar mengajar dan tentunya ditingkatkan lagi mutu potensi anak dalam kemampuan belajar berbicara, sehingga bisa mencapai target yang memuaskan dan lebih maksimal yang lebih baik yang akan diharapkan dalam penelitian ini.

Maka dari itu pemanfaatan hasil penelitian ini penulis akan menjelaskan berdasarkan penilain yang dilakukan pada siswa sesuai yang dinilai dari aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran, dan intonasi. Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti sesuai nilai yang diperoleh dengan data sampel penelitian yang diteliti berdasarkan dari empat aspek penilaian kelancaran, ketepatan diksi, penalaran, dan intonasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian aspek kelancaran dengan nilai rata-rata (mean) berkegori baik dengan nilai rata-rata diperoleh berjumlah 78,63 dari 62 siswa.
2. Berdasarkan hasil penelitian aspek ketepatan diksi dengan nilai rata-rata (mean) berkegori cukup dengan nilai rata-rata diperoleh berjumlah 73,79 dari 62 siswa.

3. Berdasarkan hasil penelitian aspek penalaran dengan nilai rata-rata (mean) berkegori baik dengan nilai rata-rata diperoleh berjumlah 77,02 dari 62 siswa.
4. Berdasarkan hasil penelitian aspek intonasi dengan nilai rata-rata (mean) berkegori baik dengan nilai rata-rata diperoleh berjumlah 76,61 dari 62 siswa.
5. Berdasarkan hasil penelitian penilaian dari aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi, maka nilai rata-rata keseluruhan dari 4 aspek tersebut dengan nilai rata-rata (mean) berkategori baik berjumlah 76,51 dari 62 siswa.



BAB. IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Pada pembahasan ini penulis mendeskripsikan data dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik tes dengan cara penulis meneliti tentang kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Berdasarkan penelitian ini sesuai dengan kendala dan hambatan siswa dalam berbicara. dalam penilain siswa yang menjadi sampel hanya sebanyak 62 siswa. Dalam penilaian tes perbuatan siswa berbicara efektif dengan teknik bercerita dilakukan oleh peneliti dan guru-guru yang membantu dalam penilaian yang diteliti yaitu kelancaran, ketepatan diksi, penalaran, dan intonasi. Dengan penelitian ini penulis menggunakan prosedur pemecahan permasalahan yang diteliti yaitu menggambarkan dan memaparkan secara objektif tentang penelitian ini berdasarkan fakta yang jelas.

Berdasarkan penelitian ini penulis mendeskripsikan data secara langsung, alasannya ingin lebih jelas mengetahui kemampuan siswa berbicara dengan teknik bercerita dengan cara melakukan tes perbuatan terhadap siswa. proses tes perbuatan ini dilakukan bersama guru-guru SMP Metta Maitreya yaitu Ibu Debora Sari Sitorus, S.Pd, dan Ibu Buhairah, S.Pd, yang membantu dalam penilaian yang diteliti tentang kelancaran, ketepatan diksi, penalaran, dan intonasi. Penelitian ini yang ditetapkan adalah siswa sebagai sampel penelitian berjumlah 62 siswa. Demikian penulis mendeskripsikan data sebagai berikut:

TABEL 03 REKAPTILASI KEMAMPUAN BERBICARA EFEKTIF DENGAN TEKNIK BERCERITA SISWA KELAS VIII SMP METTA MAITREYA KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU TAHUN AJARAN 2020/2021

TABEL REKAPITULASI KEMAMPUAN BERBICARA EFEKTIF DENGAN TEKNIK BERCERITA											
No	Nama Siswa	Indikator Kelancaran		Indikator Ketepatan Diksi		Indikator Penalaran		Indikator Intonasi		Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	Alyssa C.R	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75
2	Angelica E.C	3	75	2	50	3	75	3	75	11	68,75
3	Angelina	4	100	3	75	4	100	4	100	15	93,75
4	Brian P	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75
5	Callysta F	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75
6	Chelsia A	4	100	3	75	4	100	4	100	15	93,75
7	Cheryn C.C	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75
8	Ciara S	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75
9	Dwita A	3	75	3	75	3	75	4	100	13	81,25

TABEL REKAPITULASI KEMAMPUAN BERBICARA EFEKTIF DENGAN TEKNIK BERCERITA											
No	Nama Siswa	Indikator Kelancaran		Indikator Ketepatan Diksi		Indikator Penalaran		Indikator Intonasi		Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
10	Jeremy A.S	3	75	3	75	2	50	3	75	11	68,75
11	Merry F	4	100	4	100	4	100	4	100	16	100
12	Michelle J	3	75	4	100	3	75	3	75	13	81,25
13	Moses T.H	3	75	2	50	3	75	2	50	10	62,5
14	Oscar C	3	75	2	50	2	50	2	50	9	56,25
15	Rhayhans F	3	75	3	75	3	75	2	50	11	68,75
16	Selly D	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75
17	Valent A.J.	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75
18	Vicky W	4	100	3	75	4	100	3	75	14	87,5
19	Vincent	4	100	4	100	3	75	3	75	14	87,5

TABEL REKAPITULASI KEMAMPUAN BERBICARA EFEKTIF DENGAN TEKNIK BERCERITA

No	Nama Siswa	Indikator Kelancaran		Indikator Ketepatan Diksi		Indikator Penalaran		Indikator Intonasi		Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
20	Wisly W	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75
21	Ayumi C	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75
22	Cecilia A	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75
23	Chelsea R	4	100	3	75	4	100	3	75	14	87,5
24	Chesya A	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75
25	Jesiska	3	75	3	75	3	75	4	100	13	81,25
26	Jessie L	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75
27	Jeviera E.K	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75
28	Joselyn H	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75
29	Kelvin S.A.W	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75

TABEL REKAPITULASI KEMAMPUAN BERBICARA EFEKTIF DENGAN TEKNIK BERCERITA											
No	Nama Siswa	Indikator Kelancaran		Indikator Ketepatan Diksi		Indikator Penalaran		Indikator Intonasi		Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
30	Nathaniel J.W	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75
31	Nayzaya F	4	100	3	75	4	100	3	75	14	87,5
32	Neilsen K.L	4	100	4	100	4	100	4	100	16	100
33	Riandi W	3	75	3	75	2	50	3	75	11	68,75
34	Serene W	4	100	3	75	4	100	4	100	15	93,75
35	Sheila C	4	100	4	100	4	100	3	75	15	93,75
36	Stella C	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75
37	Surya W	2	50	2	50	2	50	3	75	9	56,25
38	Viviana A	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75
39	Wellshen L	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75

TABEL REKAPITULASI KEMAMPUAN BERBICARA EFEKTIF DENGAN TEKNIK BERCERITA

No	Nama Siswa	Indikator Kelancaran		Indikator Ketepatan Diksi		Indikator Penalaran		Indikator Intonasi		Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
40	Bryan W	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75
41	Carvien K	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75
42	Cheeylia M.P	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75
43	Chelsea A.J.H	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75
44	Cynthia V.H.Z	3	75	2	50	3	75	3	75	11	68,75
45	Dania W	2	50	2	50	2	50	3	75	9	56,25
46	Derrick F	3	75	3	75	2	50	2	50	10	62,5
47	Felicia V	3	75	3	75	3	75	4	100	13	81,25
48	Fransisca W	4	100	3	75	4	100	4	100	15	93,75
49	Gabriella L.T	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75

TABEL REKAPITULASI KEMAMPUAN BERBICARA EFEKTIF DENGAN TEKNIK BERCERITA											
No	Nama Siswa	Indikator Kelancaran		Indikator Ketepatan Diksi		Indikator Penalaran		Indikator Intonasi		Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
50	Gilbert X.T	3	75	3	75	3	75	2	50	11	68,75
51	Joey F	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75
52	Leonardo	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75
53	Marcello A.D	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75
54	May S.L.A	4	100	4	100	4	100	4	100	16	100
55	Nicholas C	2	50	2	50	2	50	2	50	8	50
56	Salju	4	100	4	100	4	100	4	100	16	100
57	Shella A	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75
58	Steeya L	2	50	2	50	3	75	2	50	9	56,25
59	Virgina B.L	3	75	3	75	3	75	3	75	12	75

TABEL REKAPITULASI KEMAMPUAN BERBICARA EFEKTIF DENGAN TEKNIK BERCERITA

No	Nama Siswa	Indikator Kelancaran		Indikator Ketepatan Diksi		Indikator Penalaran		Indikator Intonasi		Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
60	William J	2	50	2	50	2	50	3	75	9	56,25
61	Yoshe V	4	100	3	75	4	100	3	75	14	87,5
62	Wibert T	3	75	2	50	3	75	3	75	11	68,75
	Jumlah	195	4875	183	4575	191	4775	190	4750	759	4743,75
	Nilai Mean	3,15	78,63	2,95	73,79	3,08	77,02	3,06	76,61	12,24	76,51
			Baik		Cukup		Baik		Baik		Baik

1. Rata- rata (mean) nilai kelancaran

$$M_x = \frac{\sum X}{n}$$

$$\frac{4875}{62} = 78,63$$

2. Rata- rata (mean) nilai ketepatan diksi

$$M_x = \frac{\sum X}{n}$$

$$\frac{4575}{62} = 73,79$$

3. Rata- rata (mean) nilai penalaran

$$M_x = \frac{\sum X}{n}$$

$$\frac{4775}{62} = 77,02$$

4. Rata- rata (mean) nilai intonasi

$$M_x = \frac{\sum X}{n}$$

$$\frac{4750}{62} = 76,61$$

5. Rata- rata (mean) nilai keseluruhannya

$$\frac{4743,75}{62} = 76,51$$

Berdasarkan tabel 03 rumusan yang dibahas dapat disimpulkan bahwa penilaian dari aspek kelancaran berkategori (Baik) dengan nilai rata-rata 78,63, ketepatan diksi berkategori (Cukup) dengan nilai rata rata 73,79, penalaran

berkategori (Baik) dengan nilai rata-rata 77,02, dan intonasi berkategori (Baik) dengan nilai rata-rata 76,61. Dan rata-rata keseluruhan dari keempat aspek berkategori (Baik) dengan nilai rata rata 76,51.

4.2 Analisis Data

Berdasarkan tes perbuatan yang dilakukan diatas yaitu yang telah dilakukan deskripsi data tentang kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita. Maka selanjutnya dilakukan analisis data terhadap nilai siswa dan jumlah seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian dengan jumlah 62 siswa yaitu penilaian keseluruhan dari aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi. Sehingga dapat di jelas berdasarkan nilai yang diperoleh dari nilai tersebut dapat dijabarkan hambatan dan kendala yang diperoleh dalam penilaian siswa. Dengan demikian dapat dilakukan analisis data dan serta dapat juga di per jelaskan dalam tabel dibawah ini:

TABEL 04 HASIL TES PERSISWA NILAI KESELURUHAN DARI ASPEK KELANCARAN, KETEPATAN DIKSI, PENALARAN, DAN INTONASI SISWA KELAS VIII SMP METTA MAITREYA

No	Nama Siswa	Nilai Keseluruhan Siswa Dari 4 Aspek		Keterangan
1	Alyssa C.R	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima .
2	Angelica E.C	11	68,75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan masih dapat diterima.

No	Nama Siswa	Nilai Keseluruhan Siswa Dari 4 Aspek		Keterangan
3	Angelina	15	93,75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan masih dapat diterima.
4	Brian P	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan masih dapat diterima.
5	Callysta F	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan masih dapat diterima.
6	Chelsia A	15	93,75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada tidak ada kesalahan sudah memenuhi kriteria yang diinginkan.
7	Cheryn C.C	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima
8	Ciara S	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.
9	Dwita A	13	81,25	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.
10	Jeremy A.S	11	68,75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan masih dapat diterima.

No	Nama Siswa	Nilai Keseluruhan Siswa Dari 4 Aspek		Keterangan
11	Merry F	16	100	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi tidak ada kesalahan sudah memenuhi kriteria yang diinginkan.
12	Michelle J	13	81,25	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.
13	Moses T.H	10	62,5	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan masih dapat diterima.
14	Oscar C	9	56,25	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan masih dapat diterima.
15	Rhayhans F	11	68,75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan masih dapat diterima.
16	Selly D	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.
17	Valent A.J.	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.
18	Vicky W	14	87,5	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.

No	Nama Siswa	Nilai Keseluruhan Siswa Dari 4 Aspek		Keterangan
19	Vincent	14	87,5	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.
20	Wisly W	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.
21	Ayumi C	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.
22	Cecilia A	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.
23	Chelsea R	14	87,5	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.
24	Chesya A	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima
25	Jesiska	13	81,25	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.
26	Jessie L	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.

No	Nama Siswa	Nilai Keseluruhan Siswa Dari 4 Aspek		Keterangan
27	Jeviera E.K	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.
28	Joselyn H	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima .
29	Kelvin S.A.W	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.
30	Nathaniel J.W	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.
31	Nayzaya F	14	87,5	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.
32	Neilsen K.L	16	100	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi tidak ada kesalahan sudah memenuhi kriteria yang diinginkan.
33	Riandi W	11	68,75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan masih dapat diterima
34	Serene W	15	93,75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi tidak ada kesalahan sudah memenuhi kriteria yang diinginkan.

No	Nama Siswa	Nilai Keseluruhan Siswa Dari 4 Aspek		Keterangan
35	Sheila C	15	93,75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi tidak ada kesalahan sudah memenuhi kriteria yang diinginkan.
36	Stella C	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.
37	Surya W	9	56,25	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan masih dapat diterima.
38	Viviana A	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.
39	Wellshen L	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.
40	Bryan W	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.
41	Carvien K	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.
42	Cheeylia M.P	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.

No	Nama Siswa	Nilai Keseluruhan Siswa Dari 4 Aspek		Keterangan
43	Chelsea A.J.H	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.
44	Cynthia V.H.Z	11	68,75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan masih dapat diterima.
45	Dania W	9	56,25	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan masih dapat diterima
46	Derrick F	10	62,5	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan masih dapat diterima.
47	Felicia V	13	81,25	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.
48	Fransisca W	15	93,75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi tidak ada kesalahan sudah memenuhi kriteria yang diinginkan.
49	Gabriella L.T	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.
50	Gilbert X.T	11	68,75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan masih dapat diterima.

No	Nama Siswa	Nilai Keseluruhan Siswa Dari 4 Aspek		Keterangan
51	Joey F	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima
52	Leonardo	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima .
53	Marcello A.D	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.
54	May S.L.A	16	100	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi tidak ada kesalahan sudah memenuhi kriteria yang diinginkan
55	Nicholas C	8	50	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan masih dapat diterima.
56	Salju	16	100	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi tidak ada kesalahan sudah memenuhi kriteria yang diinginkan.
57	Shella A	12	75	penggunaan tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima
58	Steeya L	9	56,25	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan masih dapat diterima.

No	Nama Siswa	Nilai Keseluruhan Siswa Dari 4 Aspek		Keterangan
59	Virgina B.L	12	75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima
60	William J	9	56,25	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan masih dapat diterima.
61	Yoshe V	14	87,5	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan dapat diterima.
62	Wibert T	11	68,75	penggunaan dalam tuturan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi ada sedikit kesalahan, tetapi secara keseluruhan masih dapat diterima.
	Jumlah Skor dan Nilai	759	4743,75	
	Nilai Mean	12,24	76,51	
	Kategori		Baik	

Berdasarkan tabel O4 diatas menunjukkan hasil tes kemampuan siswa berbicara perorang atau perindividu berdasarkan nilai keseluruhan dari aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi. Dari hasil pembahasan ini dapat di jelaskan bahwa nilai keseluruhan dari aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi berkategori (Sangat Baik) dengan rentang nilai dari (90 – 100) dicapai sebanyak 37 siswa. Nilai keseluruhan dari aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi berkategori (Baik) dengan rentang nilai dari (76 – 89) dicapai sebanyak 9 siswa. Nilai keseluruhan dari aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi berkategori (Cukup) dengan rentang nilai

dari (60 – 75) dicapai sebanyak 10 siswa. Dan nilai keseluruhan dari aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi berkategori (Kurang) dengan rentang nilai dari (46 - 59) dicapai sebanyak 6 siswa. Untuk dibisa diperjelas bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

TABEL 05 INTERVAL RENTANG NILAI DAN JUMLAH SISWA KELAS VIII SMP METTA MAITREYA MARPOYAN DAMAI TAHUN AJARAN 2020/2021

Kategori	Skor	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
Sangat Baik	4	90 - 100	37 Siswa
Baik	3	76 - 89	9 Siswa
Cukup	2	60 - 75	10 Siswa
Kurang	1	45 - 59	6 Siswa

4.3 Interpretasi Data

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada nilai siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru dalam berbicara diinterpretasikan yang akan dibahas ada empat yaitu dari aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi. Berdasarkan hasil aspek yang dinilai maka akan diuraikan masing-masing dan juga memberi saran dan tentang penilaian yang diperoleh berdasarkan empat aspek yang diteiti tersebut sebagai berikut:

TABEL 06 KESELURUHAN NILAI DAN JUMLAH SISWA KELAS VIII SMP METTA MAITREYA MARPOYAN DAMAI TAHUN AJARAN 2020/2021

No	Aspek Dinilai	Jumlah nilai	Nilai Mean	Kategori
1	Kelancaran	4875	78,63	Baik
2	Ketepatan Diksi	4575	73,79	Cukup
3	Penalaran	4775	77,02	Baik
4	Intonasi	4750	76,61	Baik
Jumlah Nilai keseluruhan		18975	306,05	
Nilai mean keseluruhan			76,51	Baik

4.3.1 Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru pada Aspek Kelancaran

Berdasarkan tabel diatas aspek kemampuan kelancaran berbicara ternyata tingkat kemampuan berbicara efektif dengan teknik dapat dinyatakan bahwa hasil analisis data aspek kelancaran dalam berbicara efektif dengan teknik bercerita dapat dikatakan berkategori baik. Dengan demikian dapat ditafsirkan jumlah nilai keseluruhan kelancaran 4875 dengan nilai keseluruhan rata-rata 78,63 yang berjumlah jumlah 62 siswa. Berdasarkan pendapat (Uno dan Koni, 2012 : 199 – 201), suatu penilaian ditentukan oleh indikator sehingga bisa mengetahui tingkat keberhasilan siswa yang diraih, sehingga dapat menentukan hasil akhir terhadap aspek kelancaran sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum, karena nilai siswa dari aspek kelancaran sudah melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai 75 pada sekolah tersebut. Penggunaan dalam tuturan kelancaran dari analisis data bahwa keseluruhan dalam penggunaan kata-kata yang digunakan dalam berbicara sudah mampu menguasai, dan dalam kejelasan suara bisa dipahami.

Dengan demikian hasil penelitian ini sudah mencapai kategori yang diinginkan bahwanya guru sudah berhasil dalam proses belajar mengajar, tetapi alangkah baiknya ditingkatkan lagi dalam berbicara dalam aspek kelancaran agar siswa lebih bersemangat dan bisa lebih maksimal lagi tentang kemampuan berbicara, maka dari itu saran kepada guru agar guru lebih memperhatikan dalam berbicara dari segi aspek kelancaran agar lebih digali potensi siswa yang berbakat dalam berbicara tentang kemampuan berbicara dari aspek kelancaran.

4.3.2 Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru pada Aspek Ketepatan Diksi

Berdasarkan tabel diatas aspek kemampuan ketepatan diksi berbicara ternyata tingkat kemampuan berbicara efektif dengan teknik dapat dinyatakan bahwa hasil analisis data aspek ketepatan diksi dalam berbicara efektif dengan teknik bercerita dapat dikatakan berkategori cukup. Dengan demikian dapat ditafsirkan jumlah nilai keseluruhan ketepatan diksi 4575 dengan nilai keseluruhan rata-rata 73,79 yang berjumlah jumlah 62 siswa. Berdasarkan pendapat (Uno dan Koni, 2012 : 199 – 201), suatu penilaian ditentukan oleh indikator sehingga bisa mengetahui tingkat keberhasilan siswa yang diraih, sehingga dapat menentukan hasil akhir terhadap aspek ketepatan diksi belum dikatakan tuntas dengan ketentuan kurikulum, karena nilai siswa dari aspek ketepatan diksi sudah melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai 75 pada sekolah tersebut. Penggunaan dalam tuturan ketepatan diksi dari analisis data bahwa keseluruhan dalam penggunaan pilihan kata yang digunakan dalam berbicara sudah mampu menguasai, dan dalam kemampuan berbicara masih terpaku dalam penggunaan bahasa asing atau masih bercampur aduk dengan bahasa daerah.

Dengan demikian hasil penelitian ini belum mencapai kategori yang diinginkan bahwanya guru harus benar-benar memperhatikan ketepatan diksi dalam berbicara terutama alangkah baiknya diajarkan perlahan-lahan atau dituntut agar lebih sering menggunakan bahasa baku. Saran guru dalam proses belajar mengajar sebaiknya harus ditingkatkan lagi dalam berbicara dalam aspek ketepatan diksi. agar siswa lebih mendalami dan memahami pilihan kata, yaitu pilihan kata apa yang bagus dan dikuasai dalam berbicara sesuai dengan topik yang dibicarakan dan juga sesuai dengan materi yang dijelaskan dalam berbicara.

4.3.3 Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru pada Aspek Penalaran

Berdasarkan tabel diatas aspek kemampuan penalaran berbicara ternyata tingkat kemampuan berbicara efektif dengan teknik dapat dinyatakan bahwa hasil analisis data aspek penalaran dalam berbicara efektif dengan teknik bercerita dapat dikatakan berkategori baik. Dengan demikian dapat ditafsirkan jumlah nilai keseluruhan penalaran 4775 dengan nilai keseluruhan rata-rata 77,02 yang berjumlah jumlah 62 siswa. Berdasarkan pendapat (Uno dan Koni, 2012 : 199 – 201), suatu penilaian ditentukan oleh indikator sehingga bisa mengetahui tingkat keberhasilan siswa yang diraih, sehingga dapat menentukan hasil akhir terhadap aspek penalaran sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum, karena nilai siswa dari aspek penalaran sudah melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai 75 pada sekolah tersebut. Penggunaan dalam tuturan penalaran dari analisis data bahwa keseluruhan dalam penggunaan cara berpikir atau berimajinasi yang digunakan dalam berbicara sudah mampu menguasai, dan dalam cara berpikir dalam menjelaskan suatu materi yang dibicarakan bisa dipahami.

Dengan demikian hasil penelitian ini sudah mencapai kategori yang diinginkan bahwanya guru sudah berhasil dalam proses belajar mengajar, tetapi alangkah baiknya ditingkatkan lagi dalam berbicara dalam aspek penalaran agar siswa lebih bersemangat dan bisa lebih maksimal lagi tentang kemampuan berbicara, maka dari itu saran kepada guru agar guru lebih memperhatikan dalam berbicara dari segi aspek penalaran agar lebih digali potensi siswa yang berbakat dalam berbicara tentang kemampuan berbicara dari aspek penalaran.

4.3.4 Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru pada Aspek Intonasi

Berdasarkan tabel diatas aspek kemampuan intonasi berbicara ternyata tingkat kemampuan berbicara efektif dengan teknik dapat dinyatakan bahwa hasil analisis data aspek intonasi dalam berbicara efektif dengan teknik bercerita dapat dikatakan berkategori baik. Dengan demikian dapat ditafsirkan jumlah nilai keseluruhan intonasi 4750 dengan nilai keseluruhan rata-rata 76,61 yang berjumlah jumlah 62 siswa. Berdasarkan pendapat (Uno dan Koni, 2012 : 199 – 201), suatu penilaian ditentukan oleh indikator sehingga bisa mengetahui tingkat keberhasilan siswa yang diraih, sehingga dapat menentukan hasil akhir terhadap aspek intonasi sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum, karena nilai siswa dari aspek intonasi sudah melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai 75 pada sekolah tersebut. Penggunaan dalam tuturan intonasi dari analisis data bahwa keseluruhan dalam penggunaan dari segi tekanan, nada dan durasi yang digunakan dalam berbicara sudah mampu menguasai, dan dalam suara segi cara berbicara sudah bisa menyesuaikan dengan kalimat yang dibicarakan.

Dengan demikian hasil penelitian ini sudah mencapai kategori yang diinginkan bahwanya guru sudah berhasil dalam proses belajar mengajar, tetapi alangkah baiknya ditingkatkan lagi dalam berbicara dalam aspek intonasi agar siswa lebih bersemangat dan bisa lebih maksimal lagi tentang kemampuan berbicara, maka dari itu saran kepada guru agar guru lebih memperhatikan dalam berbicara dari segi aspek intonasi agar lebih digali potensi siswa yang berbakat dalam berbicara tentang kemampuan berbicara dari aspek intonasi.

4.3.5 Nilai Keseluruhan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru dari Empat Aspek Kelancaran, Ketepatan Diksi, Penalaran, dan Intonasi.

Berdasarkan tabel diatas nilai keseluruhan kemampuan berbicara ternyata tingkat kemampuan berbicara efektif dengan teknik dapat dinyatakan bahwa hasil analisis data nilai keseluruhan dari empat aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran, dan intonasi dalam berbicara efektif dengan teknik bercerita dapat dikatakan berkategori baik. Dengan demikian dapat ditafsirkan jumlah nilai keseluruhan intonasi 306,05 dengan nilai keseluruhan rata-rata 76,51 yang berjumlah jumlah 62 siswa. Berdasarkan pendapat (Uno dan Koni, 2012 : 199 – 201), suatu penilaian ditentukan oleh indikator sehingga bisa mengetahui tingkat keberhasilan siswa yang diraih, sehingga dapat menentukan hasil akhir terhadap empat aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran, dan intonasi sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum, karena nilai siswa dari empat aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran, dan intonasi sudah melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai 75 pada sekolah tersebut.

Dengan demikian hasil penelitian ini sudah mencapai kategori yang diinginkan bahwanya guru sudah berhasil dalam proses belajar mengajar, tetapi

alangkah baiknya ditingkatkan lagi dalam berbicara. karena nilai siswa kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita dari empat aspek sudah melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75. Maka saran untuk guru disekolah agar guru lebih memperhatikan dalam kemampuan berbicara dengan teknik bercerita siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru supaya siswa lebih bersemangat belajar agar lebih maksimal lagi kemampuan siswa dalam belajar dan juga lebih digali potensi siswa yang berbakat dalam berbicara tentang kemampuan berbicara.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aspek kelancaran dengan memperoleh nilai rata-rata (mean) 78,63 (berkategori baik) dengan jumlah 62 siswa.
2. Aspek ketepatan diksi dengan memperoleh nilai rata-rata (mean) 73,79 (berkategori cukup) dengan jumlah siswa 62 siswa.
3. Aspek penalaran dengan memperoleh nilai rata-rata (mean) 77,02 (berkategori baik) dengan jumlah siswa 62 siswa.
4. Aspek intonasi dengan memperoleh nilai rata-rata (mean) 76,61 (berkategori baik) dengan jumlah siswa 62 siswa.

Dengan ini bahwa dapat disimpulkan secara menggabungkan keseluruhan nilai rata-rata kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 dari aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran, dan intonasi tergolong berkategori baik dengan nilai rata-rata (mean) keseluruhan 76,51

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian yang diperoleh saran-saran penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh dari aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran, dan intonasi. bagi guru-guru bahasa Indonesia SMP Metta Maitreya berkerja sama, agar kiranya dapat meningkatkan lagi dalam proses pembelajaran, sehingga bisa mencapai tujuan hasil yang

memuaskan, dan agar bisa meningkatkan mutu belajar mengajar bisa mencapai hasil yang baik.

2. Bagi peneliti yang selanjutnya agar lebih menekuni bidang penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia agar lebih mengembangkan lagi penelitian ini mengenai kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita berdasarkan aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran, dan intonasi., sehingga mencapai hasil yang memuaskan.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Solihah. *Pengembangan Keterampilan Berbicara Melalui Teknik Reka Cerita Gambar Pada Anak Taman Kanak-kanak*. (<http://repository.upi.ed>, diakses 20 Maret 2013).
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hartono. 2007. *Diktat Kuliah Berbicara Retorik*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. <https://docplayer.info/40525306-Diktat-kuliah-berbicara-retorik-oleh-hartono-m-hum.html>.
- Harun, Mohd. *Pembelajaran bahasa Indonesia*. 2007. Aceh: Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Kusmintayu, Norma, dkk. 2012. "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Penelitian Bahasa*. Vol 1 No 1.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudini, dkk. 2009. *Pembelajaran Berbicara (Modul Suplemen KKG-Bermutu)*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Bahasa.
- Nawawi. dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Uhamka Press.
- Nuryanto, Sukarir, dkk. 2018. "Peningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa PGSD dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Berbasis Konservasi Nilai-Nilai

Karakter melalui Penerapan Metode Task Based Activity dengan Media Audio Visual”. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 35, No. 1.

Solchan. 1996. *Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia SD*. Malang: IKIP Malang.

Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.

Trislijayanti, Luh Eka, dkk. 2015. "Penggunaan Metode Show And Tell Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VII.C Di SMP Negeri 1 Seririt Tahun Ajaran 2014/2015". *E-journal Undiksha*. Vol 3 No 1.